

**IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA MENGGUNAKAN METODE
PENDEKATAN HIRARC (*HAZARD IDENTIFICATION RISK
ASSESSMENT AND RISK CONTROL*) PADA INDUSTRI RUMAHAN
PRODUKSI TAHU 151A**

Made Agastya Arimbawa Redana
411610008

Abstrak

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu permasalahan yang banyak menyita perhatian berbagai organisasi saat ini karena mencakup permasalahan segi perikemanusiaan, aspek hukum, biaya dan manfaat, pertanggungjawaban serta citra organisasi itu sendiri. Saat ini perusahaan dapat dikatakan belum menerapkan K3 dengan baik. Hal-hal tersebut dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Oleh karena itu, diperlukan dilakukan upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, salah satunya dapat dilakukan dengan cara analisis risiko. Salah satu metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assesment, and Risk Control*). Metode ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan yaitu identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penentuan langkah-langkah pengendalian berdasarkan data yang dikumpulkan.

Identifikasi bahaya dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan observasi terhadap karyawan dan pemilik rumah industri, sedangkan penilaian risiko dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner penilaian tingkat kemungkinan dan keparahan terjadinya risiko setiap potensi bahaya. Kuesioner ini disebarkan kepada karyawan dan pemilik salah satu rumahan industri tahu. Setelah didapatkan indeks risiko dari setiap potensi bahaya, langkah selanjutnya adalah menetapkan langkah-langkah pengendalian risiko. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan 19 potensi bahaya pada proses pembuatan tahu, dimana 15,9% merupakan bahaya dengan kategori risiko rendah, 36,9% merupakan bahaya kategori risiko sedang, dan 47,2% merupakan bahaya kategori risiko tinggi. Pekerjaan dengan risiko tingkat tinggi berada pada kegiatan perebusan tahu, menggoreng tahu dan pemberian larutan pengendap tahu.

Pengendalian yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko antara lain adalah penggunaan Alat Pelingdung Diri (APD) bagi pekerja, sehingga pekerja dapat dengan aman dan nyaman dalam bekerja, dan dipasangkan rambu-rambu peringatan pada setiap sudut ruang produksi untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), HIRARC

**IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA MENGGUNAKAN METODE
PENDEKATAN HIRARC (*HAZARD IDENTIFICATION RISK
ASSESSMENT AND RISK CONTROL*) PADA INDUSTRI RUMAHAN
PRODUKSI TAHU 151A**

Made Agastya Arimbawa Redana
411610008

Abstrak

Occupational Health and Safety (K3) is a problem that has attracted the attention of many organizations today because it covers issues in terms of humanity, legal aspects, costs and benefits, accountability, and the image of the organization itself. At present, the company can be said to have not implemented K3 properly. These things can cause work accidents and occupational diseases.

Therefore, it is necessary to make efforts to prevent work accidents and occupational diseases, one of which can be done using risk analysis. One method is HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control). This method consists of 3 (three) stages, namely hazard identification, risk assessment, and determination of control measures based on the data collected.

Hazard identification is carried out by conducting interviews and observations of employees and owners of industrial houses, while risk assessment is carried out by distributing questionnaires assessing the likelihood and severity of the risk of each potential hazard. This questionnaire was distributed to employees and owners of one of the tofu cottage industries. After obtaining the risk index for each potential hazard, the next step is to determine risk control measures. Based on the results of the study, there were 19 potential hazards in the process of making tofu, of which 15,9% were hazards with low-risk categories, 36,9% were hazards in medium risk categories, and 47,2% were hazards in high-risk categories. Jobs with a high level of risk are in the activities of boiling tofu, frying tofu, and giving tofu precipitating solutions.

Controls that can be done to reduce risk include the use of Personal Protective Equipment (PPE) for workers so that workers can safely and comfortably work, and install warning signs at every corner of the production room to prevent unwanted things from happening.

Keywords: Occupational Health and Safety (OHS), HIRARC